



Disparbud Bikin Art Point di Setiap Kelurahan

YOGYA, TRIBUN - Setelah Dana Keistimewaan (Danais) yang berjumlah Rp29,9 miliar untuk kegiatan kebudayaan dicairkan, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kota Yogyakarta pun akan segera menggelar kegiatan seni menggunakan dana tersebut.

Kepala Disparbud Kota Yogyakarta, Eko Suryo Marsono menjelaskan, pada Mei mendatang pihaknya akan membuat *art point* di kampung-kampung yang memiliki bangunan *heritage* atau bangunan kuno. Di tempat tersebut juga akan digelar berbagai pentas seni untuk menghibur masyarakat.

"Hal utama yang kami tonjolkan

dalam kegiatan ini adalah menonjolkan bangunan *heritage* atau bangunan kunonya. Pentas seni adalah hal pendukung," kata Eko, Senin (23/3).

Pentas seni yang digelar di bangunan-bangunan *heritage* ini direncanakan akan digelar di 45 kelurahan yang ada di Kota Yogyakarta. Setiap kelurahan mendapatkan dana masing-masing sebesar Rp12 juta untuk membuat sebuah *art point*. Kegiatan ini secara keseluruhan akan membutuhkan anggaran Rp540 juta.

"Kami juga akan mendokumentasikan kegiatan tersebut. Lalu untuk selanjutnya rekamannya kami berikan ke hotel-hotel yang lokasinya

dekat dengan kampung tersebut. Ini cara untuk mempromosikan bahwa ada bangunan *heritage* dekat hotel yang bisa dikunjungi," jelas Eko.

Eko mengatakan, pihaknya juga akan memilih seniman yang akan menjadi pengisi acara pentas seni tersebut. "Danais bukanlah dana hibah kepada masyarakat. Sehingga seluruh pengelolaan kegiatan dari awal sampai akhir dikelola oleh pemerintah," ujarnya.

Disparbud Kota Yogyakarta saat ini juga rutin mengadakan *focus group discussion* (FGD) setiap malam minggu di Ndalem Gamelan. Eko pun berharap masyarakat bisa ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini. (tiq)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005